

JADWAL
Masa Penawaran Awal: 05 - 13 Maret 2024
Tanggal Efektif: 21 Maret 2024
Masa Penawaran Umum: 25 - 27 Maret 2024

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) Saham Biasa Atas Nama ("Saham Yang Ditawarkan") yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 0,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham...

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengemukakan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")...

Nilai Nominal Rp75 Per Saham
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham
Setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Keterangan: Jumlah Saham, Nilai Nominal, %

PERSETUJUAN UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM
Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21/2023.

PENCAHATAN SAHAM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA
Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau mewakili 20,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan Nilai Nominal sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham...

Saham-Saham Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Peretujuan Prinsip Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas PT Dunia Virtual Online Tbk No. S-01903BEI.PPI/02-2024 tanggal 20 Februari 2024 perihal Peretujuan Prinsip Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas yang telah diterima Perseroan dari BEI, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham...

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham Perseroan dan tidak terdapat pembatasan dari instansi tertentu (regulator) mengenai pembatasan jumlah saham yang boleh diperdagangkan dan/atau dimiliki oleh pihak tertentu.

KETENTUAN DAN KETERANGAN MENGENAI PIHAK YANG DILARANG UNTUK MELIHAJKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF
Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 25/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum (POJK No. 25/2017), menentukan bahwa setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, maka pihak tersebut dilarang mengalihkan saham atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 6 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif (lock up period).

Dalam rangka memenuhi Pasal 4 POJK No. 25/2017, berikut adalah informasi-informasi terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran:
a) Mengkonversi tagihan terhadap Perseroan menjadi setoran saham Perseroan dengan penincian piutang-piutang sebagai berikut:
i. Putang Sugeng Ailfen kepada Perseroan sebesar Rp58.420.000,00 (lima puluh delapan miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah) berdasarkan Pengakuan Hutang tertanggal 30 Juni 2023 yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan dan diambil bagian serta disetor dalam Perseroan sebanyak 58.420 (lima puluh delapan ribu empat ratus dua puluh) saham.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI TENTANG PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NEMAM BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PEMANARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH LOKUP PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBAKA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU Mendapat PERHATIAN SENERG APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG BERKOMPETEN.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT Dunia Virtual Online Tbk

Kegiatan Usaha Utama: Jasa penyewaan colocation dan aktivitas terkait lainnya Berkedudukan di Kota Depok, Indonesia

Kantor Pusat AREA31 Cimanggis Jl. Raya Tapos No.31 Cimapeun, Kec. Tapos, Kota Depok Jawa Barat 16459 Tel.: (021) 2868 1231 E-mail: corse@area31.id Website: www.area31.id

AREAS31 Cimanggis Jl. Raya Tapos No.31 Cimapeun, Kec. Tapos, Kota Depok Jawa Barat 16459 Tel.: (021) 2868 1231

AREAS31 Gedung Cyber 1 Cyber Building Lobby Lvl. Jl. Kuningan Barat No. 8, Manggang Prapatan Jakarta Selatan 12710 Tel.: (021) 527 7809

AREAS31 Gedung TIFA I & II TIFA Building Lobby Lvl. Jl. Kuningan Barat 1 No. 26, Manggang Prapatan Jakarta Selatan 12710 Tel.: (021) 520 0030, 520 02031

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) Saham Biasa Atas Nama ("Saham Yang Ditawarkan") yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 20,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham...

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengemukakan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")...

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Panin Sekuritas Tbk

PENJAMIN EMISI EFEK (Anak Perusahaan Kemitia)

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO KEMAMPUAN PERSEROAN MEMPERTAHANKAN SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA), FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM BERSEKAWAN ANAK DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENYERIKAT SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN UMUM INI DILAKSANAKAN MELALUI E-PO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK No. 41/2020 YANG MENCAKUPI PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 04 Maret 2024

Vendor (Data Hall 2 dan Data Hall 3)
Perseoran belum memiliki kesempatan ataupun perjanjian dengan vendor ataupun kontraktor untuk masing-masing rencana transaksi diatas. Perseoran saat ini telah menjajagi namun dalam tahap mengidentifikasi/berevaluasi pilihan calon vendor atau kontraktor yang dipandang strategis dan memenuhi kriteria yang telah di inginkan oleh Perseoran atas masing-masing transaksi diatas.

No. 42/2020 merupakan pasal yang mengatur bahwa Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020, mengingat transaksi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk modal kerja Perseroan tersebut merupakan transaksi yang dikeluarkan/tidak diwajibkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020, jika Transaksi Material/Transaksi Afiliasi juga merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan.

Dalam rangka fitting out Data Hall 2 dan Data Hall 3, Perseroan membutuhkan peralatan dan perangkat sebagai berikut:

Peralatan Jumlah Unit Of Measurement (UOM)
CCTV 32 unit
Switch 2 unit
Instalasi CCTV 2 unit
Access Control (IN) 10 unit

4. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, maka:
a. Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.
b. Mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana yang belum direalisasikan tersebut diungkapkan.
c. Mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh.
d. Perseroan wajib mengungkapkan apa atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan.

PERNYATAAN UTANG

Angka dibawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutorno Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), dengan opini tanpa modifikasi No. 000103.0424/IA/11/01853-11/11/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1853.

Keterangan 30 September 2023 31 Desember 2021 2020
LIABILITAS
Liabilitas Jangka Pendek
Pinjaman bank jangka pendek 2.415.205.607
Utang lain-lain pihak ketiga 7.358.903.448

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi berikut harus dibaca berkaitan dengan dan secara keseluruhan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan yang dipaparkan di dalam Prospektus pada Bab XVI mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rupiah)

Keterangan 30 September 2023 2022 2021 2020
ASET
ASET LANCAR
Kas dan bank 1.966.065.993
Piutang usaha - Neto 8.951.566.815

PERALATAN

Keterangan Jumlah Unit Of Measurement (UOM)
Cable Fadder 185 mm (0,61Kv) 2.400 meter
Distribusi Cable 15.000 meter
Grounding Cable 400 meter
Panel Lighting (1A-1B) 4 unit
Panel SGP DC/DC (2A-2B) 8 unit

Lebih lanjut, berdasarkan Akta No. 78/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, (i) PT Dua Tunggal Putra, (ii) Sugeng Ailfen dan (iii) Michael Kurnia Wirawan Ailfen telah mengambil saham baru Perseroan yang disetorkan dengan mengkonversi tagihan para pemegang saham tersebut kepada Perseroan pada harga nominal yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham kemudian para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp75 (tujuh puluh lima) per saham. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, direncanakan akan dilakukan pada rentang Harga Penawaran yaitu sebesar Rp121 (seratus dua puluh satu Rupiah) sampai dengan Rp131 (seratus tiga puluh satu Rupiah) per Saham Baru atau dengan kata lain ditawarkan di atas harga nominal. Mengingat saham-saham Perseroan yang diambil bagian oleh (i) PT Dua Tunggal Putra, (ii) Sugeng Ailfen, dan (iii) Michael Kurnia Wirawan Ailfen yang perytorannya dilakukan melalui konversi piutang menjadi saham Perseroan pada harga nominal, maka para pemegang saham yaitu (i) PT Dua Tunggal Putra, (ii) Sugeng Ailfen dan (iii) Michael Kurnia Wirawan Ailfen, terkana langsung mengalami pengalihan sampai dengan 6 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan OJK Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Sebagaimana diatur pada POJK No. 25/2017 dan berdasarkan Surat Pernyataan masing-masing modal para Pemegang Saham tertanggal 18 Desember 2023, para pemegang saham yaitu PT Dua Tunggal Putra, Sugeng Ailfen dan Michael Kurnia Wirawan Ailfen telah menyetujui tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 6 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

Memperhatikan ketentuan Pasal 85 ayat 1 dan ayat 2 Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal (POJK No. 3/2021), Perseroan menetapkan pihak yang menjadi pendatang Perseroan sebagai perusahaan terbuka sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 31 POJK No. 3/2021. Jadi, Pasal 1 angka 4 Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambalian Perusahaan Terbuka ("POJK No. 9/2018") dan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 November 2023, maka pihak yang berindak atau berkedudukan sebagai Pengendali Perseroan adalah Michael Kurnia Wirawan Ailfen, Sugeng Ailfen dan Vony Stephanie Budistyanto.

Pernyataan Pemegang Saham Pengendali
Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dilaksanakan Perseroan, pengendali dan Ultimate Beneficiary Owner ("UBO") Perseroan yaitu Sugeng Ailfen, Michael Kurnia Wirawan Ailfen dan Vony Stephanie Budistyanto menyatakan bahwa akan tetap menjadi pengendali Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang telah ditandatangani oleh Sugeng Ailfen, Michael Kurnia Wirawan Ailfen dan Vony Stephanie Budistyanto tanggal 21 November 2023.

Pada tanggal Prospektus Ringkas diterbitkan, Perseroan tidak terdapat saham yang dimiliki sendiri oleh Perseroan (treasury stock).
Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenants) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

PEMGUNAAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:
1) Sekitar 64,17% (enam puluh empat koma satu tujuh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dalam bentuk belanja modal, dengan rincian sebagai berikut:
a. Sekitar 50,00% (lima puluh koma nol persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk fitting out Data Hall 2 dan Data Hall 3 di AREAS31 Cimanggis, dimana fitting out yang dimaksud adalah untuk melakukan instalasi infrastruktur penunjang baik peralatan maupun perangkat di Data Hall 2 dan Data Hall 3 yang masih kosong agar dapat beroperasi dan melayani jasa colocation, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan
Alamat AREAS31 Cimanggis Jl. Raya Tapos No.31 Cimapeun, Kec. Tapos, Kota Depok Jawa Barat 16459

Keterangan 30 September 2023 2022 2021 2020
Pinjaman bank jangka pendek 2.415.205.607
Utang usaha 7.358.903.448
Pinjak ketiga 15.000.000
Pihak berelasi - 63.688.835.270

Modal dasar - 8.000.000.000
saham dengan nilai nominal Rp75 per saham pada 30 September 2023, 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.029.601.000
saham pada 30 September 2023, 303 saham pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.029.601.000
saham pada 30 September 2023, 303 saham pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
152.220.075.000 300.000.000 300.000.000 300.000.000

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Rupiah)

Keterangan 30 September 2023 2022* 2022 2021 2020
Pendapatan 30.931.447.656
Beban pokok pendapatan 20.154.724.282
Laba bruto 10.776.423.374
Beban usaha (6.401.387.957)
Pendapatan 16.315.500 2.021.714 3.966.118

LAPORAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL

Keterangan 30 September 2023 2022* 2022 2021 2020
Pendapatan dari penjualan barang 16.315.930 2.021.714 3.966.118
Pendapatan dari penjualan barang 208.310.520
Pendapatan dari penjualan barang lainnya (3.563.614.862)
Pendapatan dari penjualan kepada karyawan (4.391.326.453)
Pendapatan dalam keuangan (2.063.349.291)
Pendapatan kepada pemasok (6.479.789.862)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Keterangan 30 September 2023 2022* 2022 2021 2020
Perubahan aset takberwujud (643.983.200)
Perubahan aset tetap (70.075.199.281)
Perubahan modal saham 75.000

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Keterangan 30 September 2023 2022* 2022 2021 2020
Perubahan pinjaman bank (5.487.445.355)
Perubahan bank berelasi - 50.000.000.000
Perubahan bank berelasi (63.488.835.270)
Perubahan utang usaha 58.420.000.000
Perubahan modal saham 75.000

PERMURAHAN) RENCANA NETO DALAM KAS DAN BANK

Keterangan 30 September 2023 2022 2021 2020
EBITDA (dalam Rupiah) 12.448.438.375
Rasio Perturnbuhan (%)
Pendapatan 47,94 -4,35 3,58 100,00
Beban Pokok Pendapatan 64,13 -6,93 7,88 100,00
Laba Bruto 24,89 -0,67 -1,96 100,00
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan 37,38 -36,47 23,89 100,00
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan 12,54 -43,03 13,33 100,00
Total Aset 31,88 1.779,91 20,23 2376,28
Total Liabilitas -62,46 4.267,20 10,00 100,00
Total Ekuitas 2.043,16 43,05 21,34 1342,37
Rasio Likuiditas (x)
Rasio Lancar (Current Ratio) 1,10 0,25 1,22 1,11
Rasio Kas (Cash Ratio) 0,08 0,12 0,15 0,21

EBITDA dihitung dari penjumlahan laba usaha, beban penyusutan aset tetap, beban amortisasi aset takberwujud dan beban pendanaan utang (9) sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Rasio Perturnbuhan dihitung dengan membandingkan kenaikan atau terkait dengan saldo akun pada periode sebelumnya untuk pendapatan bersih, laba kotor, dan laba bersih, serta membandingkan kenaikan atau terkait dengan saldo akun pada tahun sebelumnya untuk jumlah aset, jumlah liabilitas, dan ekuitas.
Rasio Lancar merupakan total aset lancar dibagi total liabilitas jangka pendek.
Rasio Kas merupakan kas dan bank dibagi total total liabilitas jangka pendek.
Rasio Cakupan Bunga merupakan laba sebelum beban pendanaan dan pajak dibagi total beban pendanaan.
Rasio Cakupan Utang merupakan EBITDA yang disetahunkan dibagi total liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan dan beban pendanaan yang disetahunkan.
R. Margin Laba Bersih dihitung dari laba (rugi) bruto dibagi pendapatan.
R. Margin Laba Bersih dihitung dari laba (rugi) laba bersih dibagi pendapatan.
R. Laba Neto merupakan laba (rugi) tahun berjalan/ laba (rugi) periode berjalan yang disetahunkan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan, yang diambil dari: (i) untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dengan telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahm Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), dengan opini tanpa modifikasi No. 000103.0424/AU/10/101853-1/11/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang diandatangani oleh Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1853, (ii) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahm Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), dengan opini tanpa modifikasi No. 000093.0424/AU/10/101721-3/11/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang diandatangani oleh Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1721.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

1) Pendapatan
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 1.022.974.731 atau 47,94% dibandingkan dengan pendapatan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 2.908.172.925. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan jasa colocation dan teleport.
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 1.022.974.731, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.280.089.859 atau 4,35% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 29.455.598.626. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan lokasi data center di lantai 3 gedung Cyber 1 akibat kebakaran gedung.
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 12.871.154.649 atau 64,13% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 12.279.569.633. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban penyusutan aset tetap dan beban listrik.
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

2) Beban Pokok Pendapatan
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 1.280.089.859 atau 4,35% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 29.455.598.626. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan lokasi data center di lantai 3 gedung Cyber 1 akibat kebakaran.
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

3) Laba Bruto
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Labu bruto Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 10.776.423.374, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.147.820.082 atau 24,89% dibandingkan dengan labu bruto pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 8.628.603.292. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan colocation dan teleport.
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

4) Beban Usaha
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 1.499.531.543 atau 19,19% dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.783.012.097. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, biaya promosi dan jasa tenaga ahli.
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

5) Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Labu sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 2.416.030.570, mengalami peningkatan sebesar Rp 657.407.784 atau 37,38% dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 1.758.622.786. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan colocation dan teleport.
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

6) Laba Neto Tahun Berjalan
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Labu neto tahun berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 1.846.798.291, mengalami peningkatan sebesar Rp 205.710.796 atau 12,54% dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 1.641.087.495. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan jasa colocation dan teleport.
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

7) Penghasilan Komprehensif Neto
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Penghasilan komprehensif neto Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 1.535.843.776, mengalami penurunan sebesar Rp 148.893.073 atau 8,84% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif neto pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 1.684.736.849. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan.
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

8) Penghasilan Komprehensif Neto
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Penghasilan komprehensif neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 14.226.460.595 atau 35,70% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 39.852.195.278. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kas dan bank.
 Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

9) Aset Lancar
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Aset lancar Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 25.625.734.663, mengalami penurunan sebesar Rp 14.226.460.595 atau 35,70% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 39.852.195.278. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kas dan bank.
 Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

10) Aset Tidak Lancar
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Aset tidak lancar Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 195.454.962.451, mengalami peningkatan sebesar Rp 67.673.995.225 atau 52,96% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 127.780.967.226. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan jasa colocation dan teleport.
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

11) Liabilitas
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Liabilitas Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 3.320.611.334, mengalami peningkatan sebesar Rp 995.023.708 atau 42,57% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.337.587.626. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha atas pendapatan colocation.
 Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

12) Liabilitas
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Liabilitas Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 3.320.611.334, mengalami peningkatan sebesar Rp 995.023.708 atau 42,57% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.337.587.626. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha atas pendapatan colocation.
 Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

13) Liabilitas
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Liabilitas Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 3.320.611.334, mengalami peningkatan sebesar Rp 995.023.708 atau 42,57% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.337.587.626. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha atas pendapatan colocation.
 Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

14) Liabilitas
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Liabilitas Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 3.320.611.334, mengalami peningkatan sebesar Rp 995.023.708 atau 42,57% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.337.587.626. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha atas pendapatan colocation.
 Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

15) Liabilitas
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Liabilitas Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 3.320.611.334, mengalami peningkatan sebesar Rp 995.023.708 atau 42,57% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.337.587.626. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha atas pendapatan colocation.
 Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

16) Liabilitas
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Liabilitas Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 3.320.611.334, mengalami peningkatan sebesar Rp 995.023.708 atau 42,57% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.337.587.626. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha atas pendapatan colocation.
 Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

17) Liabilitas
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Liabilitas Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 3.320.611.334, mengalami peningkatan sebesar Rp 995.023.708 atau 42,57% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.337.587.626. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha atas pendapatan colocation.
 Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

18) Liabilitas
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Liabilitas Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 3.320.611.334, mengalami peningkatan sebesar Rp 995.023.708 atau 42,57% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.337.587.626. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha atas pendapatan colocation.
 Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

mengalami peningkatan sebesar Rp 158.716.096.661 atau 1.779,91% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 8.917.063.843. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap, berupa bangunan, mesin, dan peralatan serta pajak dibayar dimuka atas pembelian aset.

19) Liabilitas
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Total aset Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 8.917.063.843, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.488.213.761 atau 20,03% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.428.850.062. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap berupa peralatan dan piutang usaha atas pendapatan colocation.
 2) Liabilitas
 Berikut ini adalah perkembangan liabilitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:
 Liabilitas Jangka Pendek

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 23.30.196.554, mengalami penurunan sebesar Rp 135.70.287.700 atau 85,33% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 159.960.484.254. Penurunan ini disebabkan oleh konversi saldo uang muka setoran modal menjadi modal saham melalui utang lain-lain. Selain itu pada tahun 2023, Perseroan juga telah melakukan pembayaran atas utang lain-lain kepada pihak berelasi.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 159.960.484.254, mengalami peningkatan sebesar Rp 156.337.601.311 atau 5,741.62% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.722.852.343. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang lain-lain kepada pihak berelasi dan utang muka setoran modal.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 943.591.899, mengalami penurunan sebesar Rp 366.234.032 atau 5,63% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 999.835.931. Penurunan ini terutama disebabkan oleh imbalan pasokan pasakerta.

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 943.591.899, mengalami penurunan sebesar Rp 366.234.032 atau 5,63% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 999.835.931. Penurunan ini terutama disebabkan oleh imbalan pasokan pasakerta.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 943.591.899, mengalami penurunan sebesar Rp 366.234.032 atau 5,63% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 999.835.931. Penurunan ini terutama disebabkan oleh imbalan pasokan pasakerta.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 943.591.899, mengalami penurunan sebesar Rp 366.234.032 atau 5,63% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 999.835.931. Penurunan ini terutama disebabkan oleh imbalan pasokan pasakerta.

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Total ekuitas Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 160.995.644.305, mengalami peningkatan sebesar Rp 153.455.918.776 atau 2043,16% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 7.510.725.529. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan modal saham.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Total ekuitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 7.510.725.529, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.260.136.528 atau 43,05% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.550.589.001. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo laba.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Total ekuitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 2.550.589.001, mengalami peningkatan sebesar Rp 923.484.778 atau 21,34% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.327.104.233. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo laba.

Laporan Arus Kas
 a. Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi
 Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 16.004.363.804, mengalami kenaikan sebesar Rp 97.942.016 atau 0,61% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 1.937.687.212. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 230.914.515 mengalami penurunan sebesar Rp 1.872.234.561 atau 89,02% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.103.149.132. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran untuk beban operasi lainnya dan adanya penurunan penerimaan kas dari pelanggan karena penutupan data center lantai 3 gedung Cyber 1 akibat tragedi kebakaran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto diperoleh untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 2.103.149.132 mengalami peningkatan sebesar Rp 11.923.658 atau 0,56% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 170.793.124. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran untuk beban operasi lainnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 75.821.548.183, mengalami kenaikan sebesar Rp 75.236.552.162 atau 12,849,37% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 385.496.001. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan pembelian aset tetap.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 125.427.910.517, mengalami kenaikan sebesar Rp 128.285.200.350 atau 5,753,70% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.142.710.167. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap dan aset takberwujud.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 125.427.910.517, mengalami kenaikan sebesar Rp 128.285.200.350 atau 5,753,70% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.142.710.167. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap dan aset takberwujud.

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 43.085.501.653, mengalami kenaikan sebesar Rp 40.085.501.563 atau 1336,18% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 3.000.000.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 125.427.910.517, mengalami kenaikan sebesar Rp 128.285.200.350 atau 5,753,70% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.142.710.167. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap dan aset takberwujud.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 125.427.910.517, mengalami kenaikan sebesar Rp 128.285.200.350 atau 5,753,70% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.142.710.167. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap dan aset takberwujud.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 125.427.910.517, mengalami kenaikan sebesar Rp 128.285.200.350 atau 5,753,70% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 2.142.710.167. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap dan aset takberwujud.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

- Risiko ketergantungan terhadap sumber daya listrik
- Risiko keamanan
- Risiko sumber daya manusia
- Risiko gangguan infrastruktur
- Risiko persaingan usaha
- Risiko perubahan teknologi
- Risiko gagal bayar oleh pelanggan
- Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan yang berlaku
- Risiko ekspansi bisnis
- Risiko bencana alam
- Risiko likuiditas
- Risiko hukum

- Risiko ketidakpastian peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan
- Risiko perubahan kebijakan Pemerintah
- Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

- Harga saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari
- Liquiditas saham Perseroan
- Penjualan saham di masa depan dapat memiliki dampak merugikan pada harga pasaran saham
- Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

KEJADIAN PENTING SELAIN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa kecuali yang telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan, tidak ada kejadian penting yang memengaruhi secara signifikan penilaian dan hasil usaha Perseroan yang perlu diungkapkan selanjutnya Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan Keuangan Perseroan, untuk (i) periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahm Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), dengan opini tanpa modifikasi No. 000103.0424/AU/10/101853-1/11/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang diandatangani oleh Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1853, (ii) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahm Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), dengan opini tanpa modifikasi No. 000093.0424/AU/10/101721-3/11/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang diandatangani oleh Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1721.

1. Pada bulan Oktober 2023, fasilitas pinjaman rekening Koran (PKR) dan Pinjaman Dengan Angguta (PDA-2) telah diakhiri sepenuhnya.

2. Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 075A/CMCMAS/10203 dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk terkait persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No. 207 dan 208 yang semula Perusahaan diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak bank mengenai pemberian pertimbangan tertulis kepada pihak bank atas beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan yang dituliskan di dalam perjanjian kredit. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- Mengurangi jumlah piutang yang menjadi jaminan, fasilitas leasing berupa apapun atau untuk mengingkari dan sebagai pinjaman untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali hutang dagang jangka pendek yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).
- Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun sesuai pembayaran normal karena kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur atau pemilik jaminan.
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham mayoritas dan/atau Penjamin.
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham debitur dan/atau Penjamin atau pihak lain yang berlisensi dengan debitur dan/atau pemilik jaminan termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anak perusahaan atau perusahaan pinjaman yang telah dilikuidasi kemudian hari akan dibarengi oleh pemegang saham atau pihak lain yang berlisensi tersebut kepada debitur dan/atau pemilik jaminan kembali jumlah pokok, provisi atau biaya-biaya lainnya.
- Mengubah nilai saham/struktur pemodal dan/atau pemilik jaminan, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba yang ditahan (retained earnings) atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham.
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan debitur.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham Debitur.

3. Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan PT DWI Tanggala Putra, pemegang saham mendanai perjanjian pinjaman sebesar Rp 100.000.000, yang dipergunakan sebagai dana tambahan operasional dan pelunasan utang kepada PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (MAS). Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 6,75%.

4. Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 16 November 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Humburg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dimana para pemegang saham menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perusahaan menyetujui anggaran dan laporan keuangan tahun 2022 dan 2023.
- Menyetujui untuk melafalkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung sepenuhnya (waiver of debt charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
- Menyetujui perhitungan neraca dan perhitungan laba rugi Perusahaan dari tahun buku 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.
- Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
- Menyetujui untuk menyetujui dana cadangan wajib Perseroan dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 31.000.000.
- Menyetujui untuk menyetujui gaji, honorarium, tunjangan, bonus dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
- Menyetujui pemberian